

**PENGARUH PEMAHAMAN AKUNTANSI, LATAR BELAKANG
PENDIDIKAN, LAMANYA USAHA TERHADAP PENERAPAN SAK
ETAP DALAM PENCATATAN AKUNTANSI UMKM DI DESA PALREJO
KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh:

Umi Masruroh

NPM. 21701082060



Pembimbing I : Nur Diana, SE., M.Si

Pembimbing II : M. Cholid Mawardi SE, MM

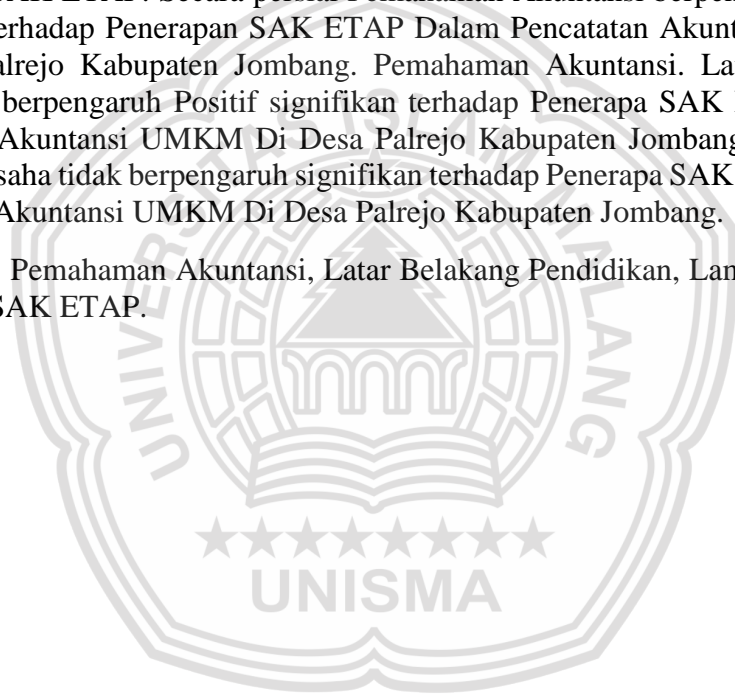
**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JURUSAN AKUNTANSI
TAHUN
2021**



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Lamanya Usaha Terhadap Penerapan SAK ETAP Dalam Pencatatan Akuntansi UMKM Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang. Sampel dipilih menggunakan *purposive sampling* diperoleh sebanyak 100 responden berdasarkan kriteria yang diterapkan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini menggunakan model regresi linier berganda. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan dan Lamanya Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP. Secara persial Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP Dalam Pencatatan Akuntansi UMKM Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang. Pemahaman Akuntansi. Latar Belakang Pendidikan berpengaruh Positif signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Akuntansi UMKM Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang. Sedangkan Lamanya Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Akuntansi UMKM Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang.

Kata Kunci: Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Lamanya Usaha, Penerapan SAK ETAP.



ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of accounting understanding, educational background, length of business on the application of SAK ETAP in MSME accounting records in Palrejo Village, Jombang Regency. The sample was selected using purposive sampling obtained as many as 100 respondents based on the criteria applied. This type of research is quantitative. This research uses multiple linear regression model. The data used in this study is primary data. The results of this study indicate that simultaneously understanding of accounting, educational background and length of business simultaneously have a significant effect on the application of SAK ETAP. Partially, the understanding of accounting has a significant positive effect on the application of SAK ETAP in the accounting records of Small Medium Micro Business (UMKM) in Palrejo Village, Jombang Regency. Accounting Understanding. Educational background has a significant positive effect on the application of SAK ETAP in the Accounting Recording of Small Medium Micro Business (UMKM) in Palrejo Village, Jombang Regency. While the length of business does not have a significant effect on the application of SAK ETAP in the Accounting Recording of Small Medium Micro Business (UMKM) in Palrejo Village, Jombang Regency.

Keywords: Accounting Understanding, Educational Background, Length of Business, Application of SAK ETAP.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang di dunia, industrialisasi disegala lini kehidupan berfokus pada pertumbuhan ekonomi yang lebih baik. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satunya usaha yang menopang perekonomian Indonesia yang mampu beradaptasi dengan gejolak perekonomian yang ada. Pemerintah telah berusaha serius memfalisasi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dengan menyiapkan legalitas berdasarkan pada Undang-Undang nomer 20 tahun 2008 tentang pembiayaan Usaha Mikro Kecil Menengah dan tak hanya itu pemerintah melakukan upaya pelatihan dan sosialisasi untuk memudahkan masuknya dana investasi dan pengelolaannya. UMKM merupakan suatu unit usaha yang dikelola oleh perorangan maupun kelompok dalam masyarakat sektor UMKM memiliki peran dalam menciptakan lapangan kerja, mendorong pertumbuhan ekonomi dan mempercepat pemerataan pendapatan melalui kesempatan berusaha. Sektor ini terus mengalami perkembangan dari tahun ke tahun (Hastuti, dkk, 2020:155-158).

Tahun 2014-2016 jumlah UMKM lebih dari 57.900.000 unit dan pada tahun 2017 jumlah UMKM diperkirakan berkembang sampai lebih dari 59.000.000 unit. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah, pada

tahun 2016 Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2016 mencapai 60 persen menuju 70 persen. Seperti kita tahu bahwa Indonesia memiliki banyak UMKM dan semua reputasi bisnis yang memberi pelayanan terbaik pada mata konsumen dari luar karena tidak hanya dijumpai di perkotaan tetapi sudah menjelajahi hingga ke pedesaan. Dari berbagai macam usaha banyak sekali masyarakat Indonesia yang sangat berminat dalam berbisnis, mulai dari warung, toko, rumah makan, hingga bisnis online (Zakiah, 2020).

Selain dukungan pemerintah perbankan memiliki andil dalam penyaluran kredit untuk memberikan peluang besar pertumbuhan ekonomi. UMKM sebagai usaha yang kecil belum mampu melakukan pencatatan akuntansi keuangan yang kompleks akan tetapi penyaluran kredit pada perbankan harus sesuai dengan prosedur-prosedur yang ada dalam pencatatan akuntansi laporan keuangan yang jelas. Peranan ilmu akuntansi sendiri dalam dunia bisnis dipandang sangat penting, dimana akuntansi sendiri fungsinya untuk menyediakan berbagai informasi dan jawaban yang berhubungan dengan segala macam kegiatan keuangan, dan data yang tercatat terkait keuangan terdapat pada perhitungan akuntansi. Pihak yang memerlukan informasi akuntansi bisa berasal dari dalam maupun luar perusahaan, dari dalam perusahaan misalnya pemilik atau pemegang saham, dan diluar perusahaan misalnya calon pemilik, kreditur, dan pemerintah (Zakiah, 2020).

Pentingnya suatu informasi akuntansi yang harus disampaikan dalam menjalankan suatu kegiatan UMKM yang ditekuninya dengan jangka waktu tidak sebentar saja, akan tetapi bertahun-tahun. Maka dalam pelaksanaan kegiatan usaha diperlukan pencatatan akuntansi, karena tidak mungkin pelaku usaha dapat

mengingat transaksi dalam beberapa waktu sekaligus. Kegunaan akuntansi sangat bervariasi, mulai dari sebagai alat hitung menghitung, sumber informasi dan pengambilan keputusan. Karena kegiatan UMKM untuk jangka waktu panjang, maka diperlukan pencatatan akuntansi yang jelas dengan berpedoman pada penerapan SAK ETAP (Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), dimana SAK ini menjadi standar akuntansi yang diterapkan di Indonesia yang dapat digunakan untuk membantu penyusunan laporan keuangan (Sitorus, 2017).

Pelaku UMKM yang belum menyusun laporan keuangan sesuai SAK ETAP atas operasionalnya, maka akan kesulitan mengemukakan informasi keuangan usahanya. Selain kesulitan mengemukakan informasi keuangan, pemilik UMKM juga akan sulit untuk mengetahui faktor apa saja yang kurang baik dalam kinerja operasional usaha. Tidak semua pemilik UMKM memiliki latar belakang pendidikan yang cukup baik dan pengetahuan tentang penyusunan laporan dan yang berbasis SAK ETAP (Prakoso, 2018). Pengetahuan dalam pemahaman akuntansi juga memiliki peran besar dalam kemajuan usaha yang dikelola. Pengetahuan pemahaman akuntansi yang dimiliki oleh para UMKM akan banyak memberikan manfaat dalam penggunaan informasi keuangan. Pengetahuan pemahaman akuntansi yang rendah akan menyebabkan usaha yang dijalankan mengalami kegagalan manajemen sehingga sangat sulit bagi para pelaku usaha dalam menentukan kebijakan apa yang akan diambil (Sitorus, 2017).

Pendidikan menurut prakoso (2018) merupakan hal yang sangat penting dalam berjalannya suatu aktivitas para UMKM yang dapat digunakan untuk

mengetahui tingkat tinggi rendahnya pengetahuan pemahaman tentang akuntansi dan lamanya usaha seseorang juga tidak menjamin para pelaku usaha telah menggunakan laporan keuangan dengan baik. Menurut pendapat Rahmawati dan Puspasari (2017) menyatakan bahwa ukuran usaha, lama usaha berdiri, pemberian informasi dan sosialisasi SAK ETAP, latar belakang pendidikan dan jenjang pendidikan terakhir pelaku usaha, serta profesionalisme manajemen berpengaruh terhadap pemahaman pelaku UMKM terkait implementasi SAK ETAP. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Dewi (2016) berpendapat bahwa latar belakang pendidikan, umur usaha, dan skala usaha tidak berpengaruh positif terhadap penyusunan laporan keuangan berbasis SAK ETAP. Lamanya usaha yang semakin berkembang juga akan membutuhkan informasi yang lebih kompleks dan juga membutuhkan laporan keuangan untuk menghasilkan informasi keuangan secara periodik.

Secara umum, pengelolaan yang dilakukan oleh para pelaku usaha masih menggunakan laporan keuangan yang begitu sederhana, bahkan masih banyak pula para pelaku usaha yang belum menerapkan laporan keuangan dalam usahanya. Kelemahan UMKM yang ada di Indonesia adalah pada umumnya pengelola usaha kecil tidak menguasai dan tidak menerapkan sistem keuangan yang memadai, sehingga mereka akan kesulitan mengemukakan informasi keuangan usahanya. Laporan keuangan yang digunakan para UMKM saat ini masih menerapkan atau membuat laporan keuangan yang sangat sederhana. Beberapa UMKM juga belum menerapkan SAK ETAP pada usahanya dikarenakan mereka beranggapan SAK ETAP itu sulit dan rumit, dan juga belum diperlukan pada usahanya yang

mengakibatkan UMKM tidak mampu menganalisis, manajemen ataupun mengelola keuangan usahanya, sehingga dalam penggunaan keuangan tidak tepat sasaran dalam pemanfaatan keuangann usahanya (Andriani, dkk, 2014).

Tingkat pendidikan pemahaman akuntansi dimasa sekarang sangatlah dibutuhkan seorang pelaku usaha dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha yang sedang di kembangkan. Seperti Penelitian yang dilakukan oleh Debbianita dan Sitorus (2016) terdapat perbedaan tingkat pengetahuan SAK ETAP pada pelaku UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda di mana pelaku UMKM yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi dibandingkan pelaku UMKM yang tidak memiliki latar belakang pengetahuan tentang akuntansi. Hal ini dapat disebabkan oleh pelaku UMKM yang memiliki latar belakang akuntansi sudah memiliki pengetahuan yang memadai mengenai pembukuan, pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan yang sesuai standar akuntansi yang berlaku sehingga pada saat diperkenalkannya SAK ETAP, pelaku UMKM tersebut akan mempelajari dan menerapkannya dalam usaha yang dijalankan (Sitorus, 2017).

Keberlangsungan UMKM juga disebabkan karena adanya dana untuk operasional, semakin tingginya suatu usaha maka akan membutuhkan dana dana yang begitu besar. Sumber dana tersebut bisa diperoleh dari investor dan Bank. Namun, syarat untuk mendapatkan dana UMKM harus memiliki laporan keuangan sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Maka perlunya laporan keuangan dengan standar SAK ETAP dalam berjalannya UMKM untuk mendapatkan pendanaan sesuai dengan yang diinginkan (Lohanda, 2017).

UMKM yang ada di Desa Palrejo, Kecamatan Sumobito, Kabupaten Jombang menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sebagian besar mayoritas pendudukan pekerjaannya sebagai anyaman pandan yaitu sebesar 1.823 unit usaha, bat merah sebesar 578 unit usaha dan anyaman bambu sebesar 437 unit usaha. Dimana profesi yang mereka jalankan sudah begitu sangat lama, namun masih banyak yang belum menggunakan laporan keuangan dengan benar dan tidak sesuai dengan standar yang telah di tentukan. Laporan kuangan yang mereka gunakan masih sangatlah sederhana, bahkan mereka belum mampu membedakan antara keuangan usaha yang mereka jalani dengan keuangan pribadinya (Lohanda, 2017).

Oleh sebab itu dalam menerapkan SAK ETAP pada perhitungan laporan keuangan diperlukan adanya pengaruh pemahaman akuntansi, latar belakang pendidikan, lamanya usaha agar pencatatan laporan keuangan dengan perhitungan akuntansi yang menerapkan SAK ETAP dapat menjadi jelas dan sesuai dengan standar. Melihat permasalahan yang telah diuraikan diatas. Maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Lamanya Usaha Terhadap Penerapan Sak Etap Dalam Pencatatan Akuntansi Umkm Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh pemahaman Akuntansi terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM di desa Palrejo Kabupaten Jombang?

2. Bagaimana pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM di desa Palrejo Kabupaten Jombang?
3. Bagaimana pengaruh lamanya usaha terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM di desa Palrejo Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pemahaman Akuntansi terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM di desa Palrejo Kabupaten Jombang
2. Untuk mengetahui pengaruh latar belakang pendidikan terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM di desa Palrejo Kabupaten Jombang
3. Untuk mengetahui pengaruh lamanya usaha terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM di desa Palrejo Kabupaten Jombang

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi mahasiswa: hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian-penelitian selanjutnya dan menjadi bahan referensi yang berkaitan dengan Pemahaman Akuntansi terhadap penerapan SAK ETAP dalam pencatatan Akuntansi UMKM.

- b. Bagi Fakultas: hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tempat peningkatan pengetahuan ilmu ekonomi yang berkaitan dengan Penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Akuntansi UMKM.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pelaku UMKM: penelitian ini diharapkan bisa membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan SAK ETAP dalam Pencatatan Akuntansi UMKM yang sedang dijalankan.
- b. Bagi pembaca: penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi serta pengetahuan bagi pembaca tentang penerapan SAK ETAP dalam Pencatatan Akuntansi UMKM yang sedang dijalankan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Lamanya Usaha Terhadap Penerapan SAK ETAP Dalam Pencatatan Akuntansi UMKM Di Desa Palrejo Kabupaten Jombang. Dari hasil pengujian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel Pemahaman Akuntansi (X1), Latar Belakang Pendidikan (X2) dan Lamanya Usaha Secara simultan berpengaruh terhadap penerapan SAK ETAP.
2. Variabel Pemahaman Akunatsi (X1) berpengaruh Positif signifikan terhadap variabel Penerapan SAK ETAP.
3. Variabel Latar Belakang Pendidikan (X2) berpengaruh Positif signifikan terhadap variabel Penerapan SAK ETAP.
4. Variabel Lamanya Usaha (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Penerapan SAK ETAP.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan dari Penelitian yang dilakukan maka penulis menemukan berbagai keterbatasan diantaranya yaitu:

1. Jumlah sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya 80 sampel UMKM yang berpartisipasi dan hanya berada di lingkup Desa Palrejo Kabupaten Jombang.

2. Variabel-variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap Penerapan SAK ETAP, namun hanya menggunakan Pemahaman Akuntansi, Latar Belakang Pendidikan, Lamanya Usaha sebagai variabel independen, serta satu variabel dependen, yaitu Penerapan SAK ETAP. Sehingga untuk peneliti selanjutnya perlu menambahkan variabel-variabel independen yang lain agar mampu menjelaskan jumlah informasi sosial yang diungkapkan.
3. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan kuesioner.

5.3 Saran

Dengan berbagai keterbatasan dalam Penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut ini :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian, tidak hanya pemilik UMKM melainkan karyawan yang ada di UMKM sehingga diharapkan dapat meningkatkan keakuratan hasil penelitian.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan variabel lain sebagai variabel independen yang terkait hubungannya dengan Penerapan SAK ETAP, misalnya Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, Motivasi Belajar Akuntansi, Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Kepribadian, kualitas Pendidikan, Pemahaman Teknologi Informasi dan Ukuran Usaha.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah lebih luas daerah penelitian tidak hanya UMKM Desa, namun Kecamatan, Kota atau UMKM seluruh Jawa Timur

_____. 2019. “Metode Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”. Bandung. Alfabet

Adhikara, Nur Diana. 2018. “Financial Accounting Standards for Micro, Small & Agustina, Ardianah & Anah. 2020. “Analisis Implementasi SAK ETAP Dan Akuntansi (Studi Pada Kasus UMKM Kec. Tanjung Balai Selatan)”. Medan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di UMKM Kota Langsa”. Jurnal Akuntansi. Vol 1 No 1.
Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (Sak Etap) Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Ukm)”. Jurnal Akuntansi Indonesia. Vol 5 No. 1.
Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Ukm Sentra Industri Pembuatan Meubel Di Kabupaten Takalar”. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
Akuntansi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pedagang Di Wilayah Kelurahan Helvetia Tengah Medan”. Vol II No. 2 : 413- 436.

Andriani, dkk. 2014. “Analisis Penerapan Pencatatan Keuangan Berbasis Sak

Ardhianto. 2019. ”Buku Sakti Pengantar Akuntansi”. Yogyakarta. *Quadrant*.

Azzet. 2014. “Pendidikan Yang Membebaskan”. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.

Bachtiar & Nurfadila. 2019. “Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula”.

Bahri. 2020. “Pengantar Akuntansi Berdasarkan SAK ETAP dan IFRS”.

DAFTAR PUSTAKA

Dan Efisiensi Usaha Pedagang Sembako Di Pasar Kumbasari". E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana. Vol. 5 No. 12 Desember 2016.

Dewi. 2016. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis SAK ETAP Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Bandar Lampung” Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung.

Edisi 5”. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ekonomi Mikro Kecil Menengah (Studi di Kawasan Religi PP Tebuireng Jombang)”. Jurnal Akuntansi & Ekonomi. Vol 5 No 2.

Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik” (ETAP). Diakses pada 19 Agustus 2021 melalui <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/etap>

Etap Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) (Sebuah Studi Intrepetatif Pada Peggy Salon).

Fazira. 2018. "Persepsi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Tentang

Ghozali. I. 2016. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Menggunakan SPSS.

Hanggara. 2019. "Pengantar Akuntansi". Surabaya. CV Jakad *Publishing*.

Hartono & Rahmi. 2018. "Pengantar Akuntansi". Yogyakarta. Deepublish.

Hasan. 2020. "Literasi Dan Perilaku Ekonomi Transfer Pengetahuan

Hastuti, dkk. 2020. "Kewirausahaan Dan UMKM". Medan. Yayasan Kita

Hery. 2015. "Pengantar Akuntansi Comprehensive Edition". Jakarta. PT Grasindo.

IAI (Ikatan Akuntansi Indonesia). 2016. "Pengertian Standar Akuntansi Keuangan Implementasi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pada UMKM (Di Kelurahan Suryodiningratan, Mantrijeron, Yogyakarta)". STIE Widya Wiwaha Yogyakarta.

Isnawan. 2012. "Akuntansi Praktis untuk UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Jakarta. Salemba Empat.,

Junianto. 2018. "Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Sumber Daya Manusia

Kartikahadi, dkk. 2012. "Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS". Kepribadian Terhadap Penerapan SAK ETAP Di Kampoeng Batik Laweyan Solo". Surakarta. UNIBA.

Kerja Dan Pengalaman Usaha Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Pelaku UMKM (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Bojong)". Universitas Pancasakti Tegal.

Kewirausahaan Dalam Perspektif Pendidikan Ekonomi Informal". Makasar. Media Sains Indonesia.

Kurniawan, Rober & Yuniarto, Budi. 2016. "Analisis Regresi: Dasar dan

Lohanda. 2017. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, Dan

Lubis. 2020. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan terhadap Penerapan Standar

Masitoh & Widayanti. 2015. "Pengaruh Sosialisasi, Tingkat Pemahaman, Motivasi, Media.

Medium Entities (SAK EMKM) Implementation and Factors That Affect It". JEMA. Vol. 15 No. 2 (2018).

- Meidiyustiani. 2016. "Pengaruh Pendidikan Pemilik, Pemahaman Akuntansi, Dan Menengah Menengah)". Jakarta. Laskar Aksara.
Menulis.
Motivasi Pemilik Terhadap Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (Studi Empiris: Perusahaan Kecil Dan Menengah Di Kota Tangerang)". Jakarta Selatan. Universitas Budi Luhur.
- Murtala. 2018. "Pengaruh Skala Usaha, Umur Perusahaan, Dan Pengetahuan Nurdwijayanti. 2018. "Ananlisis Fatktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pardita, Julianto & Kurniawan. 2019. "Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Etap (Studi Kasus Pada UMKM Kerajinan Batik Di Kecamatan Kraton Yogyakarta)". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
Pemilik, Dan Ukuran Usaha Kecil Menengah (Ukm) Terhadap Penerapan Sak-Etap Di Kota Semarang". Universitas Muhammadiyah Semarang.
Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Tingkat Kesiapan Pelaku Umkm Terhadap Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Di Kabupaten Gianyar. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika". Vol. 9 No. 3.
Pendidikan, Lama Usaha Dan Ukuran Usaha Terhadap Penerapan Sak Etap Pada Ekonomi Kreatif (Studi Kasus Pada Umkm Di Kota Jambi)". Jurnal Akuntansi. Universitas Jambi.
Penerapannya dengan R Edisi Pertama". Jakarta. Kencana.
- Prakoso. 2018. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pratiwi, dkk. 2016. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penerapan Standar Purwaji, dkk. 2017. " Pengantar Akuntansi 1 Edisi 2. Jakarta. Selemba Empat
- Rahmawati dan Puspasari. 2017. "Implementasi SAK ETAP dan Kualitas Laporan Keuangan UMKM Terkait Akses Modal Perbankan". Jurnal Kajian Akuntansi. Vol 1 No. 1.
Revisi". Bandung. Alfabeta.
- Salim & Kurniawan. 2012. "Studi Ilmu Pendidikan Islam". Jogjakarta. Ar- Ruzz
- Sitorus. 2017. "Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Dan Pengetahuan Tentang Sugiyono. 2016. "Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Edisi Sulistyawati. 2020. " Pengaruh Tingkat Pendidikan, Latar Belakang Pendidikan, Susfayetti, dkk. 2018. "Pengaruh Pemahaman Teknologi Informasi, Kualitas Tentang kriteria UMKM

Terhadap Pendapatan Pengusaha Tempe Di Kecamatan Rantau Rasau".
Skripsi. Universitas Islam Negri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
Ukuran Usaha, Pemberian Informasi Dan Sosialisasi Terhadap
Pemahaman UMKM Dalam Menyusun laporan Keuangan Berdasarkan
SAK EMKM (Studi Kasus Pada Usaha Kecil Kabupaten Tegal)".
Universitas Pancasakti Tegal.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 Pasal 1 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan

Undang-Undang No. 28 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah

Vijayanti & Yasa. 2016. "Pengaruh Lama Usaha Dan Modal Terhadap
Pendapatan

Yogyakarta. Andi (Anggota IAPI).

Yogyakarta. CV Budi Utama.

Zakiah. 2020. "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, Motivasi

